

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Tes Awal

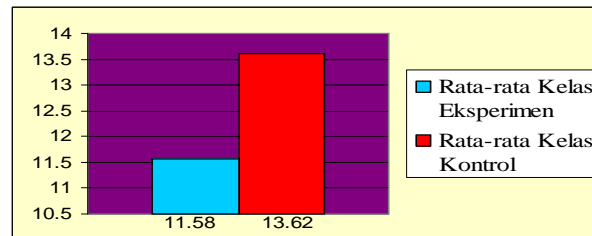
1. Analisis Data Tes Kreativitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi mengenai ukuran-ukuran statistik kemampuan kreativitas matematik siswa sebelum pembelajaran disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Tes Awal Kreativitas Matematik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	11,58	13,62
Jumlah Siswa	33	34
Standar Deviasi	4,573	5,737
Skor Terendah	4	3
Skor Tertinggi	22	25

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata skor kreativitas kelas eksperimen lebih rendah 2,04 point dari kelas kontrol. Skor rata-rata tes kreativitas pada kelas eksperimen sebesar 11,58 dengan rentang skor dari yang terendah 4 dan skor tertinggi 22 dari skor maksimum ideal. Sedangkan skor rata-rata tes kreativitas pada kelas kontrol sebesar 13,62 dengan rentang skor dari yang terendah 3 dan skor tertinggi 25 dari skor maksimum ideal. Gambaran mengenai kemampuan rata-rata kreativitas kedua kelas sebelum pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Rata-rata Skor Kreativitas Matematik Tes Awal
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari gambar 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata kemampuan kreativitas matematik kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol. Namun, data perbandingan nilai rata-rata ini belum cukup untuk menggambarkan signifikansi perbandingan kemampuan kreativitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka dari itu, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata tes awal kemampuan kreativitas matematik antara kedua kelompok sampel dilakukanlah analisis statistik uji perbedaan rata-rata dua pihak.

B. Analisis Data Tes Akhir

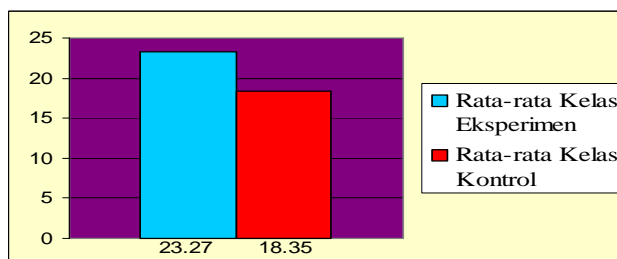
1. Analisis Data Tes Kreativitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data skor tes kreativitas sesudah pembelajaran dari kelas eksperimen dan kontrol diperoleh ukuran-ukuran statistik yang disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Kreativitas Matematik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	23,27	18,35
Jumlah Siswa	33	34
Standar Deviasi	6,153	4,886
Skor Terendah	11,5	7
Skor Tertinggi	34	29

Data hasil tes setelah dianalisa, ternyata menghasilkan rata-rata skor kreativitas sebesar 23,27 untuk kelompok siswa yang diberikan tugas menyusun *creative mind map* (kelas eksperimen) dan rata-rata skor kreativitas sebesar 18,35 untuk kelas kontrol, pembelajaran tanpa tugas menyusun *creative mind map*. Apabila skor kreativitas antara kedua kelas itu dibandingkan maka rata-rata hitung siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hitung kelas kontrol. Perbedaan rata-rata antara kedua kelas tersebut juga terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3
Diagram Perbandingan Rata-rata Skor Kreativitas Matematik Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

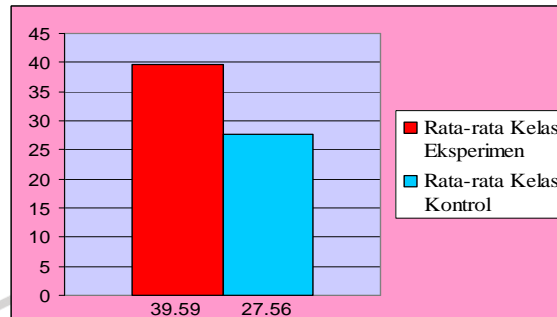
2. Analisis Data Tes Koneksi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Ukuran-ukuran statistik kemampuan koneksi matematik siswa sesudah pembelajaran ditampilkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Koneksi Matematik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	39,59	27,56
Jumlah Siswa	33	34
Standar Deviasi	5,508	6,578
Skor Terendah	25,5	10
Skor Tertinggi	50	43

Perbedaan rata-rata skor koneksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran berlangsung nampak jelas pada tabel di atas. Skor rata-rata tes koneksi pada kelas eksperimen sebesar 39,59 dengan rentang skor dari yang terendah 25,5 dan skor tertinggi 50 dari skor maksimal ideal. Sedangkan skor rata-rata tes koneksi pada kelas kontrol sebesar 27,56 dengan rentang skor dari yang terendah 10 dan skor tertinggi 43 dari skor maksimal ideal. Perbedaan rata-rata antara kedua kelas sesudah pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4
Diagram Perbandingan Rata-rata Skor Koneksi Matematik Tes Akhir
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data perbandingan nilai rata-rata skor koneksi matematik yang telah dideskripsikan sebelumnya belum cukup untuk menggambarkan signifikansi perbandingan kemampuan koneksi sesudah pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata tes akhir kemampuan koneksi matematik antara kedua kelompok sampel maka dilakukan analisis statistik uji perbedaan rata-rata dua pihak.

C. Analisis Hubungan Antara Kreativitas dan Koneksi Matematik Siswa

D. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Kreativitas dan Koneksi Matematik**Siswa**

E. Analisis Data Hasil Angket



F. Data Hasil Observasi

Hasil rangkuman observasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.26
Rangkuman Hasil Observasi

Aktivitas	Hari Ke-1		Hari Ke-2		Hari Ke-3	
	M	TM	M	TM	M	TM
1. Semua siswa mengerjakan LKS atau memecahkan masalah.		√	√		√	
2. Siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LKS.	√		√		√	
3. Siswa yang berperilaku tidak relevan dengan KBM.	√		√			√
4. Siswa dari tiap kelompok berani mengemukakan pemikirannya dan menyajikan jawabannya.		√	√		√	
5. Hasil diskusi kelompok ditampilkan di depan kelas.		√	√		√	

Keterangan: M = Muncul; TM = Tidak Muncul



